

**PENYULUHAN BENTUK SEDIAAN OBAT DAN CARA PEMBERIAN
OBAT DI POSYANDU LANSIA MANDIRI SENTOSA
PEKON JOGJAKARTA PUSKESMAS GADINGREJO PRINGSEWU**

Ade Maria Ulfa¹, I Nyoman Agus Dwipayana¹

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

ABSTRACT

The dosage form of the drug is a pharmaceutical preparation in a certain form according to the needs, so that it can be a stable, effective and safe preparation. The purpose of this Ministry of Environment is to increase knowledge about drug dosage forms and drug aging methods in the elderly to be effective and on target, and get the desired therapeutic effect. Observations were made to identify the environmental conditions that exist in Gading Rejo District. The activity program is held on Friday 18 May 2018 until Tuesday 22 May 2018 at the posyandu lansia Mandiri Sentosa in Jogjakarta Pekon. The results obtained from this activity are that the elderly can directly obtain health information and can improve their knowledge and care for health and increase the behavior of healthy living and health status in the elderly.

Keywords: *drug dosage form, drug administration method, counseling*

ABSTRAK

Bentuk sediaan obat merupakan sediaan farmasi dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan, sehingga di dapat suatu sediaan yang stabil, efektif dan aman. Tujuan KLH ini untuk menambah pengetahuan mengenai bentuk sediaan obat (BSO) dan cara penguasaan obat pada usia lansia agar tepat guna dan tepat sasaran, serta mendapatak efek terapi yang diinginkan. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan yang ada di Kecamatan Gading Rejo. Program kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat 18 Mei 2018 sampai dengan hari Selasa 22 Mei 2018 bertempat di posyandu lansia Mandiri Sentosa di Pekon Jogjakarta. Adapun hasil yang di dapat dari kegiatan ini adalah lansia dapat langsung mendapatkan informasi kesehatan dan dapat meningkatkan pengetahuan serta kepedulian terhadap kesehatan dan meningkatnya prilaku hidup sehat dan status kesehatan pada lansia.

Kata kunci: bentuk sediaan obat, cara pemberian obat, penyuluhan

1. Pendahuluan

Gadingrejo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pringsewu, Letak geografis wilayah Kecamatan Gadingrejo terletak pada posisi $104^{\circ}42'0''$ - $105^{\circ}8'0''$ Bujur Timur dan antara $5^{\circ}8'0''$ - $6^{\circ}8'0''$ Lintang Selatan. Jarak dari Kecamatan Gadingrejo ke Kabupaten Pringsewu ± 20 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Seluruh pekon di wilayah Kecamatan Gading Rejo dapat dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan bermotor dengan rata-rata jarak tempuh 10-20 menit.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Gading Rejo memiliki Luas Wilayah $85,71 \text{ km}^2$ terdiri atas 23 pekon dan jumlah penduduk 72.860 jiwa. Ditahun 2013 terdapat penambahan jumlah penduduk sebanyak 2.401 jiwa dibanding dengan tahun 2013. Tingkat kepadatan penduduk 1.554 jiwa per km^2 di tahun 2015, dengan rata-rata jiwa 4,05 rumah tangga. Sementara di tahun 2013 kepadatan penduduk adalah 1.482 jiwa per km^2 dengan rata-rata jiwa 3,7 rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk masih belum merata, karena masih banyaknya masyarakat yang lebih memilih di Pekon Wonodadi dimana fasilitas infrastruktur yang lebih banyak di bandingkan dengan kecamatan lainnya. Pekon terpadat adalah Wonodadi yaitu 3.727 jiwa/ km^2 dan yang terendah adalah Pekon Wonosari yaitu 953 jiwa/ km^2 .

Derajat kesehatan yang optimal dapat dilihat dari unsur kualitas hidup serta unsur-unsur mortalitas yang mempengaruhinya yaitu morbiditas dan status gizi. Pada masyarakat wilayah kerja posyandu gadingrejo memiliki status kesehatan yang baik tetapi tetap perlu ada upaya peningkatan derajat kesehatan. Penjelasaannya yaitu, ditandai dengan umur harapan hidup yang tinggi yaitu menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pringsewu umur harapan hidup di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo pada tahun 2014 mencapai umur 69 tahun. Angka tersebut hampir mendekati estimasi angka harapan hidup Indonesia tahun 2014 yaitu sebesar 69,8 tahun.

Sedangkan mortalitas pada wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo pun dalam kategori baik, dilihat dari data tahun 2015. Lalu untuk morbiditas juga digunakan sebagai salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan adalah dengan cara melihat angka kesakitan. Dari data yang didapatkan, pola sepuluh besar

penyakit di Puskesmas Gadingrejo 50,65% ditempati oleh penyakit infeksi yaitu infeksi akut pada saluran nafas atas. Angka tersebut masih cukup tinggi, sehingga perlu upaya untuk menurunkan persentase tersebut serta persentase pada penyakit lain.

2. Masalah

Dilihat dari piramida penduduk di Puskesmas Gadingrejo, jumlah penduduk pada usia lansia cukup banyak, oleh karena itu masyarakat pada umur lansia menjadi sasaran pada kegiatan penyuluhan kali ini. Selain itu juga, Puskesmas Gadingrejo memiliki posyandu lansia pada beberapa pekon, sehingga lebih mudah untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, penyusun mengajukan beberapa program individu yang nantinya diharapkan dapat membantu masyarakat mengatasi beberapa persoalan yang terdapat di Pekon Kediri, Yogyakarta, Wonosari dan Wonodadi. Program yang penyusun angkat ialah terkait dengan Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KLH).

Program KLH yang diangkat ke masyarakat di Pekon Kediri, Yogyakarta, Wonosari dan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu adalah Sosialisasi Bentuk dan Cara Pemberian Obat. Program ini dipilih agar diharapkan masyarakat Kecamatan Gading Rejo bertambah wawasan tentang Bentuk-bentuk sediaan obat dan cara pemberian obat.

3. Metode

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan yang ada di Kecamatan Gading Rejo. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh banyak informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan metode survei berupa diskusi, wawancara, dan pengamatan lingkungan. Observasi dilakukan dengan Tokoh formal seperti : Kader posyandu, Ketua RW, Ketua RT, dan tokoh masyarakat. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, penyusun mengajukan beberapa program individu yang nantinya diharapkan dapat membantu masyarakat mengatasi beberapa persoalan yang terdapat di Dusun Bangun Sari. Program yang penyusun angkat ialah terkait

dengan Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KLH). Program KLH yang diangkat ke lansia yang akan dilakukan pada posyandu lansia Mandiri Sentosa pekon Jogjakarta, di bawah arahan Puskesmas Gadingrejo.

4. Hasil & Pembahasan

Program yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan dengan tema bentuk sediaan obat dan cara pemberian obat pada lansia mengingat angka kejadian penyakit yang cukup tinggi pada masyarakat Puskesmas Gadingrejo, kegiatan dilakukan pada hari Jumat 18 Mei 2018 sampai dengan hari Selasa 22 Mei 2018 bertempat di posyandu lansia Mandiri Sentosa di Pekon Jogjakarta.

Sasaran penyuluhan ini adalah masyarakat usia lansia dengan tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman lansia tentang pentingnya bentuk sediaan obat dan cara pemberian obat, meningkatkan perilaku hidup sehat pada lansia serta meningkatkan status kesehatan pada lansia. Kemudian memiliki tujuan khusus agar lansia mampu mengetahui pentingnya memilih makanan yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan pengetahuan dan sikap lansia mengenai bentuk sediaan obat dan cara pemberian obat.

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Untuk mempermudah penyampaian materi, dipergunakan alat bantu seperti pamflet, laptop dan proyektor serta bingkisan. Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar hanya saja menemui beberapa kendala seperti masyarakat yang datang tidak sesuai waktu yang ditentukan karena berbagai alasan, serta kesulitan yang ditemui saat penyampaian materi yaitu pemilihan kata serta kalimat yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh lansia.

Untuk memastikan masyarakat usia lansia tersebut memahami dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan serta perkiraan keberhasilan dari program penyuluhan ini, dilakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan dan meminta mereka mengulang kembali materi yang telah dijelaskan. Serta memberikan bingkisan sehingga diharapkan peserta penyuluhan lebih antusias

dalam mengikuti penyuluhan dan sesi tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan.

Adapun beberapa hasil yang di dapat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- ✓ Penyuluhan diberikan langsung lansia binaan Puskesmas Gadingrejo sehingga lansia dapat langsung mendapatkan informasi kesehatan dan dapat meningkatkan pengetahuan serta kepedulian terhadap kesehatan
- ✓ Meningkatnya perilaku hidup sehat dan status kesehatan pada lansia
- ✓ Lansia mengetahui pentingnya memilih makanan yang sehat untuk dikonsumsi
- ✓ Meningkatnya pengetahuan dan sikap lansia mengenai Kesehatan Lingkungan Hidup

5. Kesimpulan

. Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan adalah mahasiswa dituntut dapat hidup bermasyarakat dan memahami cara menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki dan program kerja yang dilaksanakan berjalan sebagai mana mestinya

Daftar pustaka

- Anief M, 2007, *Apa yang Diketahui tentang Obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Depkes RI. Jakarta.
- Ditjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Depkes RI. Jakarta.
- Dwi, F.Y. 2010. *Efek samping obat*. Jakarta: Hilal Ahmar.
- Howard C. Ansel. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Ed. 4. Jakarta : 2008
- Ikawati, Z. 2010. *Cerdas mengenali obat*. Yogyakarta: Kanisius
- Katzung, Bertram G.1995.*Farmakologi Dasar dan Klinik* Edisi 5,EGC:Jakarta
- Kee dan Hayes.1994.*Farmakologi. Pendekatan Proses Keperawatan*,EGC:Jakarta
- Moh. Anief, Prof. Dr. Apoteker. 2006. *Ilmu Meracik Obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada Iniversity Press
- Syamsuni. 2005. *Farmasetika Dasar & Hitungan Farmasi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta